



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan media audio-visual yang juga merupakan salah satu media komunikasi yang cukup efektif untuk memperkenalkan penonton kepada dunia luar. Melalui film, penonton dapat masuk ke dalam alur cerita sehingga seringkali penonton ikut merasakan kejadian yang ditampilkan melalui film.

Sebuah film berkaitan erat dengan tugas seorang sutradara. Seorang sutradara akan menginterpretasi sebuah naskah ke dalam gambar dan suara yang dapat mewakili cerita. Sehingga, seorang sutradara akan bertanggung jawab penuh terhadap semua gambar dan suara yang ada pada sebuah film yang ia buat beserta tujuan dan arti dari gambar serta suara tersebut. Selain gambar dan suara, seorang sutradara juga berperan penting dalam pemilihan aktor atau aktris dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap cara berakting dari para aktor atau aktris tersebut. Karena melalui akting, sebuah gambar tidak hanya bercerita namun juga hidup. Seorang aktor harus bisa membawa penonton masuk ke dalam cerita melalui sebuah akting. Oleh karena itu, seorang sutradara juga harus bisa mengarahkan para pemainnya agar dapat memerankan peran sesuai dengan cerita. Seorang sutradara yang baik akan mengarahkan para aktor atau aktrisnya dengan sangat detail agar isi cerita pada setiap scene dapat tergambarkan dengan baik.

Sumpit merupakan sebuah film pendek yang dibuat untuk kepentingan Tugas Akhir. Film ini mengusung tema drama dan mengangkat kisah mengenai kebutuhan seseorang akan pasangan dan kebutuhan untuk selalu hidup berdampingan. Berdasarkan pada pembahasan yang telah penulis jabarkan di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai peran penting seorang sutradara pada film yang memiliki *ensemble character*. Penulis membatasi pembahasan pada proses *casting, reading,* dan pengarahan aktor karena, penulis ingin menunjukkan perbedaan yang muncul ketika proses-proses tersebut melibatkan aktor yang cukup berpengalaman dan tidak memiliki pengalaman akting sama sekali.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penyutradaraan film pendek Sumpit yang memiliki *ensemble character*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas oleh penulis meliputi peran sutradara dalam proses *casting, reading,* dan pengarahan akting.

1.4 Definisi Istilah

- 1.) *Ensemble* adalah keterlibatan banyak aktor yang memiliki porsi peran yang sama pentingnya. (Collins English Dictionary, 2003)
- 2.) *Casting* adalah proses pencarian pemain yang dapat memerankan salah satu peran pada sebuah film. (Dancyger, 2006, hal. xx)

2

3.) *Reading* adalah sebuah kegiatan yang dilakukan sutradara untuk menunjukkan bagaimana sang aktor menginterpretasi naskah dan seberapa baik *chemistry* antar karakter terjalin. Juga untuk menemukan beberapa antisipasi masalah, baik pada adegan-adegan tertentu, aktor tertentu, atau keduanya (Michael Rabiger, 2003).

1.5 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana menyutradarai film pendek Sumpit yang memiliki *ensemble character*.

1.6 Manfaat Tugas Akhir

Penulis ingin agar laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta pembacanya agar para pembaca dan penulis dapat semakin mendalami pengetahuannya terhadap dunia perfilman terutama pada film yang memiliki ensemble character yang penulis fokuskan hanya pada proses casting, reading, dan pengarahan akting kepada para pemain. Penulis berharap laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembacanya.

